ABSTRAK

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai intervensi manjemen dengan sengaja dalam menentukan laba dalam proses penyusunan pelaporan keuangan, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dalam penelitian ini variable independennya adalah kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *good corporate governance*. Variable dependennya adalah Manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan praktik *good corporate governance* terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif (kausal). Popolasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang terdiri dari 8 perusahaan farmasi, dan data yang diproses 32 data. Data yang diolah adalah data sekunder, metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable kepemilikan manajerial, *leverage*, dan praktik *good corporate governance* tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Secara parsial, variable kepemilikan manajerial, dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variable *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, *leverage*, *good corporate governance*, dan manajemen Laba